



UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
PROGRAM STUDI SENI MUSIK

RENCANA PEMBELAJARAN
SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Translation Practicum		GS320122	Sastra Inggris	T = 2	P = 2	7	11 September 2025
Wakli Dekan I		Dosen Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah/RMK		Ka. PRODI	
							
Ance J. Panggabean, M.Sn		Prof. Dr. Erika Sinambela, M. Hum.		Prof.Dr. Erika Sinambela, M. Hum		Dr. Kartini RM. Manalu, M. Sn	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
		1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;					
		2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;					
		3. Menguasai konsep teoritis kebahasaan dan teknik berkomunikasi lisan dan tulisan umum (<i>general English</i>) dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan;					
		4. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang pendidikan bahasa Inggris;					
		5. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
		1. Mahasiswa mampu menguasai berbagai praktik penerjemahan dari ahli-ahli yang sering dibahas ketika mendiskusikan praktik penerjemahan.					
		2. Mahasiswa mampu menangkap pokok-pokok pikiran dalam practice of translation yang meliputi translation in practice, becoming a translator, dan literary approach to translation.					
		3. Mahasiswa mampu menangkap substansi dalam practice of translation yang meliputi translation in practice, becoming a translator, dan literary approach to translation mengenai terjemahan berbagai jenis teks tulis yang relevan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dan sebaliknya.					
		4. Mahasiswa mampu menerjemahkan buku teks umum atau sastra baik dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia atau sebaliknya.					
		5. Mahasiswa mampu menguasai berbagai praktik penerjemahan dari ahli-ahli yang sering dibahas ketika mendiskusikan praktik penerjemahan.					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	SUB CPMK	Mahasiswa mampu menguasai berbagai teori penerjemahan dari ahli-ahli yang sering dibahas ketika mendiskusikan teori penerjemahan.					
	SUB CPMK	Mahasiswa mampu menangkap pokok-pokok pikiran dalam theories of translation, a new theory of translation, old concepts and new ideas, translator behaviour and language usage, and translating cultures dari teks tulis baik yang bersifat biasa maupun kesastraan.					
	SUB CPMK	Mahasiswa mampu menangkap substansi theories of translation, a new theory of translation, old concepts and new ideas, translator behaviour and language usage, and translating cultures mengenai terjemahan berbagai jenis teks tulis yang relevan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dan					

		sebaliknya.
	SUB CPMK	Mahasiswa mampu memahami karya sastra yang sering diminta untuk diterjemahkan baik dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia atau sebaliknya.
Peta CPL – CP MK	CPL - CPMK -(Sub CP MK)	

		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	dst	
	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami teori penerjemahan dan jenis-jenis teks yang sering diterjemahkan					
	CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami new theory of translation, old Memahami new theory of translation dan old Kuliah dan diskusi concepts and new ideas, translator behaviour and language usage, and translating cultures dari teks-teks tulisan para ahli penerjemahan					
	CPMK 3	Mahasiswa mampu memahami pengetahuan dan teori mengenai penerjemahan dari teks-teks tulisan para ahli penerjemahan					
	CPMK 4	Mahasiswa dikenalkan berbagai macam teks tentang <i>new theory of translation, old concepts and new ideas, translator behaviour and language usage, and translating cultures</i>					
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang practice of translation yang meliputi translation in practice, becoming a translator, dan literary approach to translation. Juga mahasiswa diminta untuk menerjemahkan teks umum maupun sastra baik ke dalam Bahasa Indonesia dan sebaliknya. Sebelum praktik menerjemahkan mahasiswa dibekali dengan pengetahuan tentang practice of translation yang meliputi translation in practice, becoming a translator, dan literary approach to translation. Tujuan dari matakuliah ini adalah mahasiswa mampu untuk menerjemahkan teks umum atau sastra yang sering diperlukan versi terjemahannya.						
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Introduction 2. Understanding and Practicing Capturing the Style and Translation Challenges 3. Understanding and Practicing Research and Translators as Editors (Part I) 4. Understanding and Practicing Research and Translators as Editors (Part II)						

	5. Understanding and Practicing the Other Roles of Translators 6. Understanding and Practicing Scheduling 7. Formative Assessment I 8. Midterm Examination 9. Understanding and Practicing Being Edited and the Use of Style Sheets 10. Understanding Regional Dialects and Their Application in Translation 11. Understanding Stylized Language and Its Application in Translation 12. Understanding Strong Language and Colloquialisms and Their Application in Translation 13. Translating Texts to Practice Humor and the Untranslatable 14. Translating Texts to Practice Quotations from Other Sources and Difficult Languages 15. Translating Texts to Practice a Transatlantic Compromise and Achieving a Healthy Balance 16. Final Examination	
Pustaka	Utama: 1. Paul, Gill (ed.) (2009). Translation in Practice. Dalkey Archive Press: London. 2. Robinson, Douglas. (2001) Becoming a Translator. Routledge: London. 3. Cyrus, Lea. (2009). Old Cocepts, New Ideas: Approaches to Translation Shifts. 4. Sinambela, E. (2024). Buku Advancements in Translation Technology. LPPM UHN PRESS: Medan Pendukung: 1. Improving students' ability in using English with a simple translation: A case on the elementary school level. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 7 (3), 3267-3278. (Pertemuan 9,10) 2. The student's mastery in translating Indonesian idiomatic expressions to English by using equivalence translation. Innovative: Journal of Social Science Research 4 (1), 3660-3672 (Pertemuan 11,12) 3. Equivalence Translation: The Student's Mastery In Translation of Indonesian Idiomatic Expressions to English. Jurnal Ilmu Sosial Mamangan 13 (1), 283-291 4. Students' Difficulties in Translating English Metaphors into Indonesian: An Insight about Translation. Linguistic and Philosophical Investigations 23 (1), 466-479 (pertemuan 13,14,15)	
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Erika Sinambela, M. Hum	
Matakuliah syarat	-	

Mg Ke	SUB-CPMK (Kemampuan AkhirYang Diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [2 jam]		Materi Pembelajaran [Rujukan]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Bentuk & Kriteria	Luring (Tatap Muka)	Daring (Online)		
1	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikkan establishing boundaries yang meliputi: capturing the style, translation challenges, research, dan translators as editors.	1. Introduction dan pre-test	Kriteria: penilaian pengetahuan Bentuk Penilaian : Aktifitas	• Kuliah • Discovery learning, diskusi	• Kuliah Daring • Diskusi Singkron &Asingkron	• Paul, Gill (ed.) (2009). Translation in Practice. Dalkey Archive Press: London.	CS: 10% CP: 20% CKU: 20 % CKK: 25% CPMK: 25%

			Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja			Robinson, Douglas. (2001) Becoming a Translator . Routledge: London.	
		Memahami dan mempraktikkan capturing the style dan translation challenges.	Bentuk non Tes : Ringkasan artikel jurnal dan roudmap	dalam kelompok [TM:1 Mg x 2 SKS] ● Tugas Mengkaji dan merumuskan artikel jurnal terkait [1 SKS]	● Google classroom ● Tugas Mengkaji dan merumuskan artikel jurnal terkait	1. Paul, Gill (ed.) (2009). Translation in Practice . Dalkey Archive Press: London. 2. Robinson, Douglas. (2001) Becoming a Translator . Routledge: London.	
2	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikkan establishing boundaries yang meliputi: capturing the style, translation challenges, research, dan translators as editors.	Memahami dan mempraktikkan research dan translators as editors	Perkuliahan tatap muka dengan metode: ● Ceramah ● Bentuk non-test: Questions and Answers ● Diskusi kelompok dan penugasan (refleksi). ● Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran ini berpusat pada siswa (<i>Students Center Learning</i>).	Perkuliahan tatap muka dengan metode: ● Ceramah ● Bentuk non-test: Questions and Answers ● Diskusi kelompok dan penugasan (refleksi). ● Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran ini berpusat pada siswa (<i>Students Center Learning</i>).		1. Paul, Gill (ed.) (2009). Translation in Practice . Dalkey Archive Press: London. 2. Robinson, Douglas. (2001) Becoming a Translator . Routledge: London. 3. Baker, M. (1992) <i>In Other Words: A Coursebook on Translation</i> , London and New York: Routledge	
3	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikkan establishing boundaries yang meliputi: capturing the style, translation challenges, research, dan translators as editors.	Memahami dan mempraktikkan research dan translators as editors	Perkuliahan tatap muka dengan metode: ● Ceramah ● Bentuk non-test: Questions and Answers	Perkuliahan tatap muka dengan metode: ● Ceramah ● Bentuk non-test: Questions and Answers		1. Larson, Mildred C, A Guide to Cross Language Equivalence, America,	

			• Diskusi kelompok dan penugasan (refleksi). • Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran ini berpusat pada siswa (<i>Students Center Learning</i>).	• Diskusi kelompok dan penugasan (refleksi). • Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran ini berpusat pada siswa (<i>Students Center Learning</i>).		University Press of America.	
4	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikkan establishing boundaries yang meliputi: capturing the style, translation challenges, research, dan translators as editors.	• Mahasiswa dapat menganalisis hasil terjemahan karya sastra		Perkuliahan tatap muka dengan metode: • Ceramah • Bentuk non-test: Questions and Answers • Diskusi kelompok dan penugasan (refleksi). Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran ini berpusat pada siswa (<i>Students Center Learning</i>).		1. Newmark, Peter,1988, A Textbook of Translation of London : Prentice-Hall.	
5	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikkan establishing boundaries yang meliputi: translators' other roles, schedules, being edited, and style sheets.	Memahami dan mempraktikkan translators' other roles		Perkuliahan tatap muka dengan metode: • Ceramah • Bentuk non-test: Questions and Answers • Diskusi kelompok dan penugasan (refleksi). Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran ini berpusat pada siswa (<i>Students Center Learning</i>).		1. Cyrus, Lea. (2009). Old Cocepts, New Ideas: Approaches to Translation Shifts . 2. Sinambela, E. (2024). Buku Advancements in Translation Technology . LPPM UHN PRESS: Medan	
6	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikkan establishing boundaries yang meliputi: translators' other roles, schedules, being	• Memahami dan mempraktikkan schedules		Perkuliahan tatap muka dengan metode: • Ceramah		1. Cyrus, Lea. (2009). Old Cocepts, New Ideas:	

	edited, and style sheets.			• Bentuk non-test: Questions and Answers • Diskusi kelompok dan penugasan (refleksi). Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran ini berpusat pada siswa (<i>Students Center Learning</i>).		Approaches to Translation Shifts. 2. Sinambela, E. (2024). Buku Advancements in Translation Technology. LPPM UHN PRESS: Medan	
7	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikkan establishing boundaries yang meliputi: translators' other roles, schedules, being edited, and style sheets.	Memahami dan mempraktikkan being edited dan style sheets	Perkuliahan tatap muka dengan metode: • Bentuk test: Questions and Answers • Individu dan penugasan (refleksi). • Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran ini berpusat pada siswa (<i>Students Center Learning</i>).			1. Cyrus, Lea. (2009). Old Cocepts, New Ideas: Approaches to Translation Shifts. 2. Sinambela, E. (2024). Buku Advancements in Translation Technology. LPPM UHN PRESS: Medan	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						
9	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikkan pemecahan translation problems and solutions yang meliputi: stylized language, regional dialects and strong language, and colloquialisms.	Memahami pengetahuan tentang stylized language dan mempraktikkan dalam • penerjemahan		Perkuliahan tatap muka dengan metode: • Ceramah • Bentuk non-test: Questions and Answers • Diskusi kelompok dan penugasan (refleksi). • Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran ini		1. Improving students' ability in using English with a simple translation: A case on elementary school level. Jurnal Obsesi: Jurnal	

				berpusat pada siswa (<i>Students Center Learning</i>).		Pendidikan Anak Usia Dini 7 (3), 3267-3278.	
10	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikkan pemecahan translation problems and solutions yang meliputi: stylized language, regional dialects and strong language, and colloquialisms.	Memahami pengetahuan tentang regional dialects dan mempraktikkannya dalam penerjemahan	Kriteria: clarity and precision, cohesion and coherence, contextual consideration Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Perkuliahan tatap muka dengan metode: - Ceramah - Bentuk non-test: Questions and Answers - Diskusi kelompok dan penugasan (refleksi). Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran ini berpusat pada siswa (<i>Students Center Learning</i>).		1. Improving students' ability in using English with a simple translation: A case on elementary school level. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 7 (3), 3267-3278.	
11	Mahasiswa mampu memahami dan mempraktikkan pemecahan translation problems and solutions yang meliputi: stylized language, regional dialects and strong language, and colloquialisms.	Menerjemahkan teks-teks untuk mempraktikkan humour dan untranslatable words and culture-specific references.	Kriteria: accuracy, acceptability, and readability Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes			1. The student's mastery in translating Indonesian idiomatic expressions to English by using equivalence translation. Innovative: Journal Of Social Science Research 4 (1), 3660-3672	
12-13	Mahasiswa dikenalkan dan mempraktikkan pemecahan translation problems and Mahasiswa dikenalkan dan mempraktikkan	Menerjemahkan teks-teks untuk mempraktikkan humour dan untranslatable words and culture-specific references.	Kriteria: Jawaban yang diberikan Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja			1. The student's mastery in translating Indonesian idiomatic expressions to English by using equivalence translation. Innovative: Journal Of Social	

						Science Research 4 (1), 3660-3672	
14- 15	Mahasiswa dikenalkan dan mempraktikkan pemecahan translation problems and Mahasiswa dikenalkan dan mempraktikkan	Menerjemahkan teks-teks untuk mempraktikkan quotations from other sources and difficult languages. Menerjemahkan teks-teks untuk mempraktikkan a transatlantic compromise and a healthy balance	Perkuliahan tatap muka dengan metode: • Bentuk test: Questions and Answers • Individu dan penugasan (refleksi). • Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran ini berpusat pada siswa (<i>Students Center Learning</i>).			1. Equivalence Translation: The Student's Mastery In Translation Of Indonesian Idiomatic Expressions To English. Jurnal Ilmu Sosial Mamangan 13 (1), 283-291 2. Students' Difficulties in Translating English Metaphors into Indonesian: An Insight about Translation. Linguistic and Philosophical Investigations 23 (1), 466-479 (pertemuan 13,14,15)	
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						

ASPEK PENILAIAN	PERSEN-TASE
UAS (Penilaian Proyek)	25 %
UTS	25 %
Quiz	10%

Sikap	20 %
Keterampilan	20 %

Nilai Huruf	Rentang Nilai Angka	Bobot Nilai
A	80 >= A <= 100	4.00
A-	76 >= A- < 80	3.75
A/B	72 >= A/B < 76	3.50
B+	68 >= B+ < 72	3.25
B	65 >= B < 68	3.00
B-	62 >= B- < 65	2.75
B/C	59 >= B/C < 62	2.50
C+	55 >= C+ < 59	2.25
C	50 >= C < 55	2.00
D	40 >= D < 50	1.00
E	0 >= E < 40	0.00

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, danmetode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.

CATATAN DAN KETERANGAN:

Evaluasi dan Penilaian Mata Kuliah

1. Ujian Tengah Semester (UTS)

Materi yang akan diujikan meliputi materi perkuliahan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ke tujuh/delapan dengan memberikan beberapa soal/tugas kepada mahasiswa.

2. Ujian Akhir Semester (UAS)

Materi yang akan diujikan meliputi materi perkuliahan pada pertemuan pertama sampai terakhir, yang dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik.

3. *Performance* (Tugas dan Partisipasi Aktif)

Nilai performance merupakan penilaian yang diambilkan dari aktivitas kelas meliputi: penyelesaian tugas terstruktur maupun mandiri dengan baik dan tepat waktu, presensi, keaktifan berpartisipasi dalam diskusi, etika dalam perkuliahan dan diskusi, menghargai teman, dan sebagainya yang dianggap perlu sebagai penunjang.

Bahan referensi :

Utama:

Utama:

1. Paul, Gill (ed.) (2009). [Translation in Practice](#). Dalkey Archive Press: London.
2. Robinson, Douglas. (2001) [Becoming a Translator](#). Routledge: London.
3. Cyrus, Lea. (2009). [Old Cocepts, New Ideas: Approaches to Translation Shifts](#).
4. Sinambela, E. (2024). [Buku Advancements in Translation Technology](#). LPPM UHN PRESS: Medan

Pendukung:

5. [Improving students' ability in using English with a simple translation: A case on the elementary school level](#). Jurnal C
6. [The student's mastery in translating Indonesian idiomatic expressions to English by using equivalence translation](#). Inn
7. [Equivalence Translation: The Student's Mastery In Translation](#)
of Indonesian Idiomatic Expressions to English. Jurnal Ilmu Sosial Mamangan 13 (1), 283-291
8. [Students' Difficulties in Translating English Metaphors into Indonesian: An Insight about Translation](#).
Linguistic and Philosophical Investigations 23 (1), 466-479 (pertemuan 13,14,15)